

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengertian pendidikan menurut Langeveld<sup>1</sup> adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. Pendidikan bisa didapat dimanapun saja, seperti sekolah, kursus, buku, atau media elektronik. Buku merupakan media yang paling relevan di kalangan masyarakat. Namun minat untuk membaca dan rasa ingintahu yang sangat rendah, menurunkan standar pengetahuan masyarakat kota Padang. Generasi kota Padang yang lebih suka pergi berkumpul di Cafe atau di Plaza.

Toko buku merupakan tempat untuk mendapatkan buku-buku baru. Namun banyak konsumen yang menginginkan inovasi terbaru dari toko buku itu sendiri. Toko buku bukan hanya tempat untuk membeli buku saja. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan di toko buku, sebagai contoh berkumpul untuk membedah satu buku, pameran buku-buku terbaru, atau temu talk show dengan penulis.

Di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Medan toko-toko buku berlomba-lomba memberikan fasilitas yang menunjang minat konsumen untuk membaca. Fasilitas yang mereka berikan seperti, cafe, aula untuk berdiskusi dan sebagainya. Dimana cara ini sangat efektif menarik minat konsumen untuk membaca

### 1.2 Rumusan Masalah

#### 1.2.1 Umum

Bagaimana cara merencanakan dan merancang Toko Buku Gramedia Padang yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Sumatera Barat pada umumnya dan Padang khususnya.

#### 1.2.2 Khusus

Bagaimana cara merancang toko buku agar nyaman untuk dikunjungi, dengan pendekatan perilaku lingkungan yang mengutamakan kenyamanan pengguna di dalam suatu bangunan.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan toko buku, aktifitasnya, tataruangnya kemudian mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan perilaku lingkungan untuk dapat mengelola toko buku menjadi nyaman dan melakukan aktifitas jual-beli dan dapat digunakan untuk menentukan konsep perancangan pada desain Toko Buku Gramedia dengan penekanan Perilaku lingkungan.

### 1.4 Sasaran

Upaya untuk memperbaiki kualitas dan fungsi toko buku Gramedia Padang, tidak terbatas dengan perbaikan fisik toko buku saja, juga perbaikan sistem toko buku, aksesibilitas, utilitas toko buku, juga dalam usaha untuk mengelola toko buku Gramedia yang nyaman untuk dikunjungi.

### 1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang akan diangkat adalah : bagaimana meningkatkan kualitas fisik, sirkulasi, dan kenyamanan, dengan pendekatan perilaku lingkungan dalam arsitektur. Selain itu, ingin mengetahui permasalahan yang terjadi di toko buku Gramedia Padang.

<sup>1</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Dasar\\_Pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan)

## 1.6 Metode Penelitian

### a. Studi Literatur

Melakukan studi literature dan pustakabai melalui media buku, majalah, maupun internet tentang toko buku dan pendekatan arsitektural yang di pakai.

### b. Studi Kasus

Melakukan perbandingan antar beberapa toko buku Gramedia di Jakarta Timur, Depok dan Bandung.

### c. Survey lokasi

Melakukan survey terhadap site yang dipilih, baik secara fisik maupun non fisik serta kebutuhan ruang di dalamnya. Survey dilakukan terhadap kondisi yang ada sekarang dan pengembangannya. Luas site yang semulanya tidak mencukupi untuk kebutuhan 10 (sepuluh) tahun yang akan datang.

### d. Pengumpulan Data

Mengumpulkan seluruh data untuk kemudian dianalisis. Data yang diambil diperoleh dari survey instansi ke kantor pemerintah kota Padang, seperti : kantor BAPPEDA kota Padang, Dinas Tata Ruang Tata Bangunan dan Perumahan (DTRTB), Dinas Pendidikan. Sedangkan survey lapangan dilakukan di wilayah lingkungan site (di Jalan Damar Kelurahan Olo Kecamatan Padang Barat).

### e. Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dan mengaplikasikan data lapangan ke studi literature atau studi banding. Kemudian analisis tersebut menjadi acuan untuk membuat konsep perancangan.

### f. Analisis Site

Menganalisis site sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan di atas. Analisis site dilakukan terhadap bentuk tapak dan lokasi site yang ada sekarang.

### g. Penemuan Konsep Perancangan

Konsep perancangan didapat berdasarkan olah analisis site dan analisis data, konsep perancangan juga diperoleh berdasarkan teori dan kondisi lingkungan yang ada. Konsep perancangan merupakan motor utama dalam menentukan desain.

## 1.7 Keaslian Penelitian

Tugas akhir tentang Perancangan Toko Buku Gramedia Padang pernah dilakukan oleh Irawan, Arie (2004) dengan judul Pusat Informasi dan Penjualan Buku di Padang. Perancangan menghasilkan bentuk bangunan dengan menekankan pada konsep struktur bangunan : Upper Struktur menggunakan sistem rangkabeton dan beton bertulang, Mega Struktur menggunakan konstruksi beton bertulang dan Sub Struktur menggunakan sistem struktur pondasi tiang pancang. Sedangkan untuk konsep fasade bangunan menampilkan bentuk bangunan sudut dengan menggunakan konsep *style modern dinamis*. Metode yang digunakan adalah perancangan yang bertemakan arsitektur berwawasan perilaku lingkungan.

## 1.8 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, sasaran, lingkup pembahasan, metode penelitian, sistematika penulisan, kerangka berpikir.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka dan desain berisi kajian pustaka terkait dengan pengertian, fungsi, pelaku, klasifikasi, studi lapangan dan studi literatur. Tinjauan pustaka juga mengkaitkan tema.

### BAB III DATA DAN ANALISIS

Bab data dan analisis berisi tentang kondisi site, kondisi saran dan prasarana (fisik), dan kondisi non fisik.

### BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

Bab pendekatan konsep perancangan terbagi atas 6 (enam) pembahasan, yaitu pendekatan umum perancangan, pendekatan konsep,

pendekatan konsep tata ruang luar, pendekatan konsep tata ruang dalam, pendekatan konsep fisik bangunan, pendekatan konsep sistem bangunan.

## BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab konsep perancangan terbagi atas 2 (dua) pembahasan, yaitu konsep utama perancangan dan konsep pendukung perancangan. Bab ini merupakan penyelesaian masalah yang dibahas di bab III.

### 1.9 Kerangka Berpikir

